

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisa Perkembangan pembayaran non tunai dan Jumlah Uang Beredar di Indonesia Serta Untuk mengetahui dan menganalisa hubungan pembayaran non tunai terhadap jumlah uang beredar (M1) di Indonesia, Jenis Penelitian yang digunakan yaitu menggunakan pendekatan kuantitatif. Model analisis yang digunakan adalah analisis korelasi pearson dan Jenis data yaitu data sekunder. Data penelitian yang digunakan adalah data time series triwulan dengan sampel waktu 2013 : 1 sampai dengan 2023 : 4.

Hasil penelitian ini diperoleh hasil perkembangan setiap variabel dalam kurun waktu 2013-2023 yaitu jumlah uang beredar (M1) di Indonesia mengalami peningkatan signifikan setiap tahunnya dengan rata rata sebesar 11,42 persen. Kartu Debit di Indonesia berfluktuatif yang cenderung meningkat tiap tahunnya dengan rata rata sebesar 7,72 persen. Kartu Kredit di Indonesia berfluktuatif yang cenderung meningkat tiap tahunnya dengan rata rata sebesar 7,46 persen. Uang Elektronik di Indonesia mengalami peningkatan signifikan tiap tahunnya dengan rata rata sebesar 93,67 persen. Dalam penelitian ini diperoleh hasil bahwa variabel Pembayaran non tunai menggunakan (Kartu Debit dan uang elektronik) sebagai variabel independent memiliki hubungan keeratan tertinggi adalah variabel uang elektronik dan jumlah uang beredar dengan nilai korelasi sangat kuat positif sebesar 0,936. hubungan keeratan tertinggi setelahnya adalah variabel kartu debit dan jumlah uang beredar dengan nilai korelasi sangat kuat positif sebesar 0,877. Sedangkan hubungan keeratan terendah yaitu variabel kartu kredit dan jumlah uang beredar dengan nilai korelasi cukup positif sebesar 0,572.

Kata Kunci : Jumlah Uang Beredar (M1), Kartu Debit, Kartu Kredit, Dan Uang Elektronik

ABSTRACT

This study aims to examine and analyze the development of non-cash payments and the money supply in Indonesia, as well as to investigate the relationship between non-cash payments and the money supply (M1) in Indonesia. The research employs a quantitative approach. The analysis model used is multiple linear regression analysis, and the type of data utilized is secondary data. The research data comprises quarterly time series data with a time sample from 2013: Q1 to 2023: Q4.

The results of this research show that the development of each variable in the 2013-2023 period is that the amount of money in circulation (M1) in Indonesia has increased significantly every year with an average of 11.42 percent. Debit cards in Indonesia fluctuate and tend to increase every year with an average of 7.72 percent. Credit cards in Indonesia fluctuate and tend to increase every year with an average of 7.46 percent. Electronic Money in Indonesia has experienced a significant increase every year with an average of 93.67 percent. In this research, the results obtained were that the non-cash payment variable using (Debit Cards and electronic money) as an independent variable had the highest close relationship, namely the electronic money variable and the amount of money in circulation with a very strong positive correlation value of 0.936. The next highest close relationship is the debit card variable and money supply with a very strong positive correlation value of 0.877. Meanwhile, the lowest close relationship is the credit card variable and the money supply with a quite positive correlation value of 0.572.

Keywords: *Money Supply(M1), Debit Card, Credit Card and E-Money*